

Tanggal 10 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

21 Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau: Lihat, Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. 22 Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan maksud, sekiranya mungkin, menyesatkan orang-orang pilihan. 23 Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu." (Markus 13:21-23)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang bijaksana tidak akan bersikap ceroboh dengan mempercayai perkataan sembarang orang. Bukan berarti dengan demikian yang bersangkutan senantiasa bersikap curiga kepada semua orang. Namun orang yang sungguh-sungguh bijaksana tidak akan dengan begitu saja mempercayai perkataan orang lain tanpa terlebih dahulu menelaah kebenarannya. Sebab perkataan manusia tidaklah selalu tepat. Sehingga walaupun orang yang berbicara itu bersikap tulus dapat saja informasi yang ia berikan adalah keliru. Apalagi kalau orang yang berbicara kepada dirinya tidak sungguh-sungguh ia kenal, tentu ia harus bersikap hati-hati karena dunia di mana ia hidup adalah dunia yang penuh dengan tipu daya.

Sikap bijaksana dalam mendengar perkataan orang tersebut diajarkan Tuhan Yesus dan dicatat di dalam Markus 13. Kepada para murid-Nya Ia berkata agar mereka berhati-hati bila mendengar orang berkata: "Mesias ada di sini," atau "Mesias ada di sana." Ia menjelaskan

alasanya, yaitu karena “Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat.” Artinya walaupun orang yang mengaku dirinya sebagai mesias tersebut memberikan bukti-bukti yang nampak meyakinkan, yaitu mujizat, kita para pengikut Kristus tetap tidak boleh percaya dengan begitu saja. Singkat kata, mereka tidak boleh bersikap ceroboh dengan mempercayai perkataan sembarang orang, namun harus terlebih dulu menelaah kebenaran dari apa yang mereka katakan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang Anda perlukan agar dapat bersikap bijaksana dalam menimbang kebenaran dari perkataan orang lain? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau berkenan memenuhi diriku dengan Roh Kudus-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menimbang perkataan mana yang benar dengan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka. Aku juga berterima kasih kepada-Mu karena Engkau berkenan mengungkapkan kebenaran-Mu melalui firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat membedakan jalan mana yang berkenan kepada-Mu dengan yang akan mendukakan hati-Mu. Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan memberikan hikmat-Mu kepadaku. Oleh hikmat-Mu itulah aku dapat mengisi kehidupanku dengan keputusan-keputusan yang benar serta menyenangkan hati-Mu.

Pada pagi hari ini aku juga berterima kasih untuk kehidupan yang Engkau berikan kepadaku. Aku menyadari bahwa sesungguhnya hidup ini adalah kesempatan yang harus diisi secara bertanggung jawab. Ampunilah diriku bila aku telah mengisinya dengan kesia-siaan sehingga waktu itu berlalu seperti uap yang tidak berbekas. Tolonglah diriku hari ini, ya Tuhan, agar dapat mengisinya dengan kehidupan yang penuh makna karena memuliakan nama-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku sehingga melaluinya orang dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Markus 13

Mazmur 69

Bilangan 21-22

Music: Benedictus

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaan-Mu, demi keadilan-Mu! (Mazmur 143:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

30 Tetapi aku ini tertindas dan kesakitan, keselamatan dari pada-Mu, ya Allah, kiranya melindungi aku! 33 Lihatlah, hai orang-orang yang rendah hati, dan bersukacitalah; kamu yang mencari Allah, biarlah hatimu hidup kembali! 34 Sebab TUHAN mendengarkan orang-orang miskin, dan tidak memandang hina orang-orang-Nya dalam tahanan. (Mazmur 69:30, 33-34)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang menentang orang yang congkak dan berkenan kepada mereka yang rendah hati. Engkau tidak memandang rendah orang yang lemah, namun Engkau selalu membela orang benar yang tertindas. Oleh sebab itu orang yang berseru kepada-Mu di dalam ketidakberdayaan tidak akan dikecewakan, karena Engkaulah pembela yang setia dan yang selalu dapat diandalkan. Orang-orang yang terpenjara di dalam kesukaran akan melihat pengharapan, sebab Engkau mendengar teriakan mereka yang memohon pertolongan-Mu.

Bapa yang baik, kepada-Mu aku berharap dan memohon. Aku menyadari keterbatasan diriku. Kemampuan dan hikmat yang ada padaku terbatas. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas. Tuntun dan sertailah diriku dengan kuasa dan hikmat-Mu itu. Penuhilah diriku senantiasa dengan Roh-Mu sehingga aku yang terbatas ini sanggup mengerjakan hal-hal yang melampaui kesanggupan manusiawiku, dan dengan demikian nama-Mu dipuji karena karya-Mu di dalam hidupku. Jagalah diriku seperti biji mata-Mu dan lindungilah diriku di dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tetapi kita, kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya!
(Mazmur 115:18)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan. 5 Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak." (Bilangan 21:4, 5)

Pengantar untuk Renungan

Adakalanya Tuhan melewati kita di jalan yang sukar untuk menakar kadar iman kita yang sesungguhnya kepada-Nya. Apabila keadaan kita baik-baik saja dan jalan yang kita lalui serba nyaman maka adalah mudah bagi kita untuk bersyukur dan memuji Tuhan. Bahkan bisa jadi ucapan syukur yang kita ucapkan adalah sekadar basa-basi belaka, karena hanya ucapan bibir dan tidak sungguh-sungguh keluar dari dalam hati kita yang paling dalam. Namun ketika kita menghadapi masa sukar, di situlah iman kita akan diuji. Apa yang keluar dari mulut kita, apakah itu adalah ucapan syukur atau kata-kata yang bersungut-sungut, akan menunjukkan kondisi iman kita yang sebenarnya. Untuk itulah maka adakalanya Tuhan membawa kita melewati jalan yang sukar.

Jalan yang tidak mudah itu pulalah yang dilewati oleh bangsa Israel di dalam tuntunan Tuhan seperti yang dicatat di dalam Bilangan 21. Ia memimpin mereka berjalan menuju ke negeri Kanaan dengan melewati padang gurun, yaitu dengan mengelilingi tanah Edom. Menghadapi medan yang sukar tersebut bangsa ini berkata-kata melawan Allah dan Musa, pribadi yang Tuhan pilih untuk memimpin umat-Nya. Di situlah nampak iman mereka yang

sesungguhnya kepada Allah, yaitu belum sungguh-sungguh kokoh sebagaimana seharusnya. Sikap yang pada akhirnya menghalangi mereka untuk memasuki negeri Kanaan yang telah Tuhan janjikan bagi umat-Nya. Singkat kata, ketika Tuhan melewati kita di jalan yang sukar untuk menakar kadar iman kita, maka di situ kita harus memeriksa diri kita dan memohon agar Tuhan meneguhkan iman kita kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya menjadi sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda melewati masa yang sukar? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pengampunan-Mu bila aku bersungut-sungut dan menggerutu ketika melewati kesukaran di dalam hidupku. Aku menyadari bahwa imanku kepada-Mu masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu aku memohon teguhkanlah imanku. Aku mengaku bahwa ketaatanku kepada-Mu masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu bentuklah hatiku dan berikan kepadaku hati yang taat kepada-Mu. Tuhan, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Bentuklah diriku agar menjadi bejana yang memuliakan nama-Mu, yaitu hidup yang berkenan kepada-Mu baik di dalam pikiran, perkataan dan perbuatanku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk waktu yang telah kulalui di sepanjang hari ini. Dengan kasih-Mu Engkau telah melimpahi diriku dengan kebaikan-kebaikan-Mu. Dengan kesetiaan-Mu Engkau telah memelihara hidupku dengan mencukupkan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Hari demi hari kulalui dengan mengandalkan kasih setia-Mu. Setiap ayunan langkah kehidupanku adalah karena kemurahan-Mu belaka. Oleh penyertaan dan tuntunan-Mu aku dapat melewati hari-hari yang kulalui di dalam damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Aku tahu, hari depan yang indah menanti di hadapanku karena Engkau berjanji bahwa Engkau menyediakan hari depan yang penuh pengharapan bagi anak-anak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html